Bentuk Material Dan Karakteristik Desain Ruang Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi

Afif Rizal Nasirudin¹
Darojad Pintoko Yekti²
Eva Dwi Kurniawan³

^{1,2} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta

³ Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta
e-mail: afif.5210911089@student.uty.ac.id¹, darojad.5210911094@student.uty.ac.id²,
eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini merupakan sebuah analisis yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yang membahas tentang bentuk material dan karakteristik desain ruang dalam novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi. Novel ini menjadi latar belakang dari penelitian ini karena menyuguhkan berbagai situasi yang menggambarkan bentuk material dan karakteristik bangunan pada novel Anak Rantau bangunan. Melalui penelitian ini kami mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana bentuk material dan karakteristik bangunan seperti apa yang terdapat dalam novel ini. Selain itu kami juga akan menganalisis dan menggali tentang pemilihan material terhadap dampak lingkungan sekitar. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang peran arsitektur terhadap penggunaan atau saat pemilihan material, bentuk ruang, dan tata ruang yang akan berimbas pada sebuah karakter bangunan. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang arsitektur dan sastra untuk memahami bentuk material dan karakteristik desain ruang di dalam sebuah novel.

Kata kunci: Arsitektur, Ruangan, Novel

Abstract

This research is an analysis using a qualitative descriptive method that discusses material forms and spatial design characteristics in the novel Anak Rantau by Ahmad Fuadi. This novel is the background for this research because it presents various situations that describe the material forms and characteristics of buildings in the novel Anak Rantau buildings. Through this research, we identified and analyzed the forms of materials and characteristics of buildings in this novel. Apart from that, we will also analyze and explore material selection on the impact on the surrounding environment. This research also provides new insight into the role of architecture in the use or selection of materials, room shape and spatial layout which will have an impact on the character of a building. This research can be a basis for further research in the fields of architecture and literature to understand the material forms and characteristics of spatial design in a novel.

Keywords: Architecture, Room, Novel.

PENDAHULUAN

Bentuk material dan karakteristik bangunan dalam dunia arsitektur merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan kekuatan, durabilitas, dan estetika dalam sebuah bangunan. Ditambah era sekarang yang mulai banyak penggunaan bentuk material dan karakteristik desain ruang dalam bangunan yang sudah mulai mengikuti perkembangan zaman. Dalam penelitian ini akan menggali dan mengidentifikasi bentuk material dan karakteristik desain ruang lebih dalam.

Karya sastra adalah seperangkat gambaran ide pengarang yang terlahir dari sebuah realita kehidupan yang diproses melalui sebuah intelektual dan ketajaman imajinasi. Seorang pengarang mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, imajinasinya melalui sebuah karya sastra yang memiliki manfaat untuk kehidupan masyarakat. Pada dasarnya, hakikat seni menurut konsep Horace adalah dulce et unile, karya sastra itu indah dan berguna (Wellek dan Warren, 1990; 25)

Salah satu jenis karya sastra ialah novel. Dalam novel Anak Rantau, karya Ahmad Fuadi, S.IP,M.A yang merupakan seorang novelis, pekerja sosial, dan mantan wartawan dari Indonesia, menceritakan tentang Hepi, seorang siswa SMP yang ditinggalkan sang ayah, Martiaz, di kampung

halamannya. Pada awalnya Hepi berasal dari kota Jakarta, tinggal bersama ayah dan kakaknya. Namun sejak Hepi berulah, akhirnya sang ayah Martiaz menitipkan Hepi kepada kedua orang tuanya di Padang.

Dalam penelitian ini mempelajari tentang bentuk material dan karakteristik ruang dalam novel "Anak Rantau" menjelaskan bagaimana material yang digunakan dan karakteristik bangunan seperti apa yang dapat di terapkan dalam cerita novel tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menganalisis novel "Anak Rantau", diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang hendak menentukan atau mempertimbangkan pemilihan gaya desain bangunan melalui pemilihan material dan mempertimbangkan bentuk material dan karakteristik desain ruang.

METODE

Penelitian ini menggunakan strategi yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019; 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya.

Tahapan yang meliputi penelitian ini adalah indikator pengumpulan data yang lakukan melalui studi literatur untuk mendapatkan informasi dan data dari novel "Anak Rantau" dan teori bentuk material dan karakteristik arsitektur dalam novel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, menyajikan hasil penelitian yang deskriptif kualitatif terdapat beberapa temuan dari hasil analisis yang didasari dari data-data yang diperoleh dari studi literatur pada novel "Anak Rantau". Dalam novel ini, ditemukan berbagai deskripsi bangunan mulai dari material, struktur hingga bentuk yang mencerminkan karakteristik ruang. Bentuk ruang dalam cerita sering digambarkan kedalam bentuk ruang yang terbuat dari kayu dan material lokal lainnya sehingga dinilai sebagai bentuk karakteristik arsitektur tradisional, ditambah suasana diperdesaan yang asri dan penggunaan material yang ramah lingkungan diilustrasikan dalam novel tersebut. Setelah itu, temuan-temuan tersebut kemudian dibahas kedalam teori-teori yang berkaitan.

Karakteristik desain ruang adalah tanda atau ciri-ciri bangunan yang biasanya ditonjolkan pada bangunan, melalui bentuk, tekstur, dan kegunaan sehingga mampu menjadi identitas bangunan tersebut. Selain itu desain interior berarti suatu system atau cara pengaturan ruang bagian dalam yang mampu memenuhi persyaratan kenyamanan, keamanan, kepuasan kebutuhan fisik dan spiritual bagi penggunaanya tanpa mengakibatkan faktor estetika (Suptandar, 1995; 11) Dalam Novel "Anak Rantau" ini terdapat beberapa kutipan yang mengarah pada karakteristik dan desain ruang.

A. Bentuk Material Alam

Kerusakan alam yang terjadi kemudian memunculkan kesadaran bagi masyarakat untuk mulai menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan untuk membantu menyelamatkan bumi. Hal ini mengundang anggapan bahwa masyarakat hanya bisa menyelamatkan bumi dengan harga yang mahal. Padahal sebenarnya masyarakat juga bisa ikut andil dalam menyelamatkan lingkungan dengan memanfaatkan bahan material bangunan disekitar mereka asalkan dengan cara yang benar. Dibawah ini ada beberapa kutipan dari Novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi.

"Rumah kakeknya, seperti rumah lain dikampung ini, berbentuk rumah panggung yang terbuat dari kayu dan beratap seng". (Ahmad Fuadi:2019; 36)

“Dinding rumahnya dari kayu dan Sebagian lagi anyaman bambu yang rapat. Rumah itu lantainya dan dibawah rumah ada ruang kosong setinggi orang dewasa yang tampaknya dipakai sebaagai gudang barang tak terpakai. Atap rumah hitam ini masih memakai ijuk yang sudah ditumbuhi beberapa jenis pakis dan beberapa rumpun semak liar yang menjala ke bawah”. (Ahmad Fuadi:2019; 214)

Kutipan analisis diatas menunjukkan bentuk material yang digunakan terbuat dari kayu terkait unsur lingkungan nya yang baik harmoninya dengan alam dan dapat dikatakan setara dengan alam sekitarnya. Penggunaan material yang tepat dapat memberikan karakteristik ruangan trsdisional yang dapat merespon penggunaan material alam lingkungan sekitar. Dan menunjukkan bahwa karakteristik rungan dan penggunaan material yang cukup mewah pada ruangan pavilium memberi karakteristik bangunan modern di tengah penduduk tradisional . Ini juga menunjukkan kontras hubungan antara arsitektur dan lingkungan sekitar.

Dan menunjukkan rungan yang diubah fungsi bangunan dan ber material kayu untuk ruangan tersebut dengan karakteristik rungan yang sederhana menjadi lebih terlihat visual yang menarik yaitu dibuatnya ruang workshop dengan bentuk kombinasi material kayu menunjukkan hubungan arsitektur, antara arsitektur dan lingkungan sekitar.

Kutipan diatas menunjukkan sebuah rumah dengan rungan-rungan didalamnya terlihat luas dan berspace dengan konsep tradisional, dengan mengikuti teknologi yang terpasang sebuah parabola besar yang terdapat di teras halamannya. Dengan analisis sebuah rungan yang berkarakteristik space terbuka yang cukup besar dalam bangunan tersebut.

B. Karakteristik

Dalam ruang tentu manusia dan juga makhluk hidup lainnya akan melakukan sebuah interaksi. Perbedaan yang ada dalam karakteristik ruang, akan menciptakan hubungan saling membutuhkan, sehingga terjadilah interaksi antar-ruang. Interaksi antar-ruang dapat diartikan sebagai perpindahan atau pergeseran sesuatu dari satu daerah ke daerah lainnya, atau dari asal ke tujuan tertentu. Konsep ruang dan interaksi antar-ruang, beserta dampaknya pada kehidupan manusia, melibatkan aspek-aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Adanya interaksi antar-ruang seringkali dipicu oleh perbedaan dalam potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh setiap wilayah.

“Membentuk sebuah ruangan yang berisi, ruang Tengah, dan bagian luarnya dapur”. (Ahmad Fuadi: 2019; 31).

Kutipan diatas menunjukkan bentuk tiga rungan dengan jarak yang berdekatan dua rungan berukuran setandar dan satu ruangan kamar yang berukuran kecil, Analisis dari kamar diatas dengan jarak berdekatan menunjukkan hubungan arsitektur dengan bentuk pola radial, Dikutip dari Fani Ardiansyah :20221; 20 (Inovasi Keberlanjutan Lingkungan Binaan melalui Riset dan Karya Desain). Bentuk pola sirkulasi radial dapat dilihat degan ciri sebagai berikut memiliki pusat ruang, berkembang ke seluruh arah, surkulasi tidak terlalu Panjang, membutuhkan luasan tapak yang besar, hubungan antar ruang begitu erat. Dan diatas menunjukkan bahwa terdapat sebuah dipan tinggi dari besi hitam.

Desain interior pada kamar tidur sangat perlu diperhatikan menciptakan gambaran tentang perabotan dan furnitur di dalam ruangan, karena kamar adalah salah satu tempat untuk beristirahat yang mana pengguna melepas letih setelah beraktifitas seharian maka perlu dibuat senyaman mungkin. Dengan ini pembahasan dalam kutipan tersebut bentuk material yang digunakan berunsur baik karena penggunaan color yang cerah membuat ruangan yang cucup sempit menjadi terlihat luas. Menunjukkan bahwa pembagian tata ruang tengah dan dapur

dibagian luar, Open space atau open floor dimana meletakkan ruang tengah dan dapur yang berdekatan.

Adapun kelebihan penggunaan konsep desain ini. Penerapan karakteristik open space atau open floor ini biasanya digunakan pada lahan yang sempit atau kecil, kemudian menggunakan konsep seperti ini akan menjadikan ruangan tampak lebar dan terang. Dan kata "temaram" menciptakan suasana kondisi pencahayaan yang tidak terlalu terang, tetapi lebih ke arah pencahayaan yang lembut dan redup yang dapat memengaruhi ruangan tersebut. Ini menunjukkan bagaimana desain ruang dalam arsitektur dapat mempengaruhi suasana dan kenyamanan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dapat disimpulkan bahwa penggunaan material menjadi factor yang sangat penting untuk menentukan kekuatan, durabilitas, dan estetika dalam bangunan, selain itu material juga menentukan karakteristik pada bangunan sendiri, keduanya mempunyai peran yang saling berhubungan. Dominasi material bangunan pada novel "Anak Rantau" adalah kayu, dimana banyak penggunaan material ini pada bagian strukturnya seperti lantai, dinding, hingga tangga. Kayu sendiri memiliki sifat yang fleksibel dan serbaguna, dengan material seperti kayu ini dapat dinilai sebagai bangunan yang sederhana dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuadi. (2019). Novel Anak Rantau. Jakarta: PT Falcon.
- Agung Prabowo S. (2019; 3). Identifikasi Material Berkelanjutan Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam Bangunan Kantor.
- Fani A. (2021; 20). Inovasi Keberlanjutan Lingkungan Binaan melalui Riset dan Karya Desain
- Jundi Jundullah A. (2023; 73). Kajian Penghawaan Alami Pada Buka-an Rumah Tinggal dipermukiman padat penduduk. Jurnal Arsitektur.
- Mukaryanti.dkk, (2006;6). Keberlanjutan Fungsi Ekologis Sebagai Basis Penataan Ruang Kota Berkelanjutan.
- Sugiyono. (2019; 18). Pengertian metode penelitian kualitatif.
- Suptandar. (1995; 11). System atau cara pengaturan ruang bagian dalam yang mampu memenuhi persyaratan kenyamana.
- Wellek dan Warren. (1990; 25). Karya sastra itu indah dan berguna.